PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 08 Januari 2015 Halaman: 2

PERMINTAAN GAS MELON MELONJAK

Pemkot Ajukan Tambahan Kuota 22 Persen

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengajukan tambahan kuota elpiji tiga kilogram atau gas melon sebanyak 22 persen untuk kebutuhan tahun 2015. Hal ini menyusul permintaan dari masyarakat terus mengalami lonjakan.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Sri Harnani menjelaskan, pengajuan tambahan kuota itu sudah ia sampaikan sejak Desember 2014.

"Sampai Januari ini masih menggunakan kuota yang lama. Jawaban pengajuan itu biasanya baru turun sekitar Maret," terangnya, Rabu (7/1).

Total kuota gas bersubsidi yang saat ini beredar mencapai 18.684 tabung per hari. Sedangkan kuota tahun 2015 yang diusulkan sejumlah 22.794 tabung per hari.

Sri Harnani menambahkan, tingginya permintaan gas bersubsidi itu sebenarnya seiring dengan kebutuhan masyarakat. Selain faktor musim penghujan, diprediksi sebagai dampak kenaikan gas ukuran 12 kilogram yang harganya naik.

KR-Bambang Nurcahya

Pasokan gas 3 kg di salah satu pangkalan kawasan Kauman Yogyakarta, Selasa (6/1).

"Bisa jadi seperti itu. Tapi bagaimana kondisi gas dua belas kilogram di Yogya, kami tidak memantau kesana. Kewenangan kami hanya gas subsidi atau gas melon saja," paparnya.

Selain itu, peredaran di tingkat pengecer juga sulit dikendalikan. Sri Harnani menjelaskan, jumlah pengecer di Kota Yogyakarta mencapai ribuan. Sementara pihaknya hanya bisa memantau hingga tingkat agen dan pangkalan. Jumlah agen mencapai 12 unit dan pangkalan 600 unit.

Begitu pula dengan harga hingga tingkat pengecer, menurutnya masih sulit dikendalikan. Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan untuk gas melon mencapai Rp 12.750. Tapi HET tersebut hanya menyentuh level agen.

"Ada wacana Provinsi DIY mau menetapkan HET untuk tingkat pangkalan. Tapi harapan kami, harga di pengecer tidak jauh dengan HET," jelasnya. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005